

MEDIA INTERAKTIF BERBASIS *WEBSITE GOOGLE SITE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Syamsinar¹, Ahmad Budi Sutrisno², Andi Jaya Alam³

^{1,2,3}, STKIP Andi Matappa Pangkep

E-mail: syamsinarpangkep02@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:
29-04-2024

Accepted:
29-05-2024

Published:
31-08-2024

Abstract: *This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to determine the improvement in learning outcomes through the application of interactive learning media based on the Google site website in the Mathematics subject for class V students at SDN 31 Tumampua V for the 2023/2024 academic year. This research was carried out in two cycles where each cycle consisted of 4 meetings with 20 research subjects, namely class V students at SDN 31 Tumampua V. Data were collected using observation sheet instruments to see teacher and student activities, tests to measure student learning outcomes. The data analysis used is quantitative data analysis. The results of the research show that the use of interactive learning media based on the Google site website can improve the learning outcomes of class V students at SDN 31 Tumampua V, Pangkep Regency. This can be seen from the increase in students' average scores and students' learning completion. The average value of learning outcomes obtained in cycle I was 62 in the poor category, where as many as 11 students or 55% had not yet completed and as many as 9 students or 45% had completed. Meanwhile, in cycle II the average learning result obtained was 80 in the good category, of which 3 students or 20% had not completed it and 17 students or 80% had completed it.*

Keywords: *Learning media, Google site website, learning outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDN 31 Tumampua V Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan terhadap 20 subjek penelitian yaitu siswa kelas V di SDN 31 Tumampua V. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa, tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 31 Tumampua V Kabupaten Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 62 dengan kategori kurang, dimana sebanyak 11 siswa atau 55% yang belum tuntas dan sebanyak 9 siswa atau 45% yang sudah tuntas. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 80 dengan kategori baik, dimana sebanyak 3 siswa atau 20% yang belum tuntas dan sebanyak 17 siswa atau 80% yang sudah tuntas.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *website google site*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Teknologi memungkinkan akses mudah terhadap sumber daya pembelajaran secara *online*, seperti *e-book*, materi pembelajaran interaktif, video dan sumber daya digital lainnya. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran tersebut dari mana saja dan kapan saja, mengatasi batasan geografis dan waktu. Teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui beragam alat interaktif, seperti simulasi, permainan edukatif, video interaktif dan *platform* pembelajaran *online*. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memahami konsep secara mendalam. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyediakan platform pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi, tugas dan umpan balik berdasarkan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu siswa. Hal ini membantu siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan gaya belajar mereka (Said, 2023). Adaptasi dilakukan untuk mencapai kesesuaian konsep dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikannya (Hidayat et al., 2020).

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran pun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Audie Nurul, 2019). Namun permasalahan yang masih sering dijumpai di beberapa sekolah adalah masih kurangnya kemampuan para guru dalam mengadopsi perkembangan teknologi informasi, terutama komputer, selain itu guru masih kesulitan dalam menemukan sumber atau media pembelajaran yang tepat dan memiliki keefektifan yang tinggi. Karena media yang selama ini digunakan para guru adalah media pembelajaran yang disajikan secara tekstual, seperti: buku, teks dan LKS (N. Lestari & Wirasty, 2019). Permasalahan tersebut juga ditemukan peneliti yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya di kelas V SDN 31 Tumampua V, yang mengakibatkan pembelajaran hanya berfokus pada guru tanpa menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru hanya menggunakan media yang tersedia secara berulang sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran dan terkesan monoton.

Hal ini diperkuat dari observasi yang dilakukan pada tanggal 5 September 2023 dengan Ibu Khaerunnisa, S.Pd selaku wali kelas V di SDN 31 Tumampua V, beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yaitu proses pembelajaran di kelas yang masih berpusat pada guru, kurangnya penggunaan media pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran, dan yang paling rendah adalah mata pelajaran matematika. Hal itu dikarenakan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru serta masih banyak yang sibuk sendiri maupun mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Sehingga banyaknya nilai siswa yang rendah dan belum mencapai KKM mata pelajaran yang sudah ditentukan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi dan proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru.

Media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk merangsang interaksi dan partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran interaktif. Salah satu media pembelajaran interaktif yaitu media pembelajaran berbasis *website google site*. *Google Site* adalah salah satu produk yang dimiliki oleh *google* sebagai *tools* pembuatan situs. *Google Site* dapat digunakan dalam membuat situs *website* baik digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok. Bagi pengguna baru (awam) *Google Site* ini sangat mudah dikelola serta digunakan karena menu dan fitur-fitur yang dimiliki mudah dimengerti dan familiar (Harsanto, 2014:27). *Google Site* juga dapat terhubung dengan produk *google* lainnya seperti *google docs*, *google form*, *google sheet*, *google drive*, *google calendar*, *youtube* dan lain sebagainya (Arief, 2017:138). Dalam penggunaan *google site*, dapat digunakan secara gratis dan keamanan data-data akan terjaga karena aman dari

virus sehingga materi dan informasi tentang pembelajaran tidak mudah hilang. *Google Site* dapat diakses kapan pun dan dimana pun serta praktis dan sederhana karena dikemas dalam satu web yang terintegrasi. *Google Site* mudah digunakan karena berbasis *website*, peserta didik hanya perlu membuka link (alamat web) dan dokumen yang diberikan guru melalui *web browser* yang sudah tersedia di *smartphone*, sehingga peserta didik tidak memerlukan aplikasi lain untuk membukanya. Berbagai macam materi pembelajaran dan informasi dapat diberikan dan dikumpulkan melalui *google site* sehingga peserta didik tidak ada tertinggal (Azis, 2019:313).

Google Site lebih menarik dibandingkan beberapa aplikasi lain karena memiliki manfaat yaitu sebagai berikut: (1) *google site* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (2) *google site* dapat memberikan materi pembelajaran yang bisa diunduh sehingga siswa dapat belajar dari materi dimana pun dan kapan pun (3) *google sites* dapat memberikan materi yang dari awal sampai akhir pertemuan, siswa dapat membaca kembali materi yang diberikan oleh guru karena materi tidak otomatis hilang (4) siswa dapat mengupload tugas yang sudah diberikan tempat tugasnya tersendiri (5) *google site* dapat memberikan pengumuman tersendiri mengenai tugas, atau informasi yang lain (Rosiyana, 2021). *Google site* mempunyai kelebihan yaitu gratis, mudah dibuat, ada fasilitas untuk berkolaborasi, tersedia penyimpanan online, dan *searchable* (Sulasmianti, 2021). Diperlukan bahan ajar atau media yang disusun sistematis, menarik, dan mampu mempresentasikan materi tetapi tidak menyita ruang penyimpanan di handphone (Utami, 2023). *Google site* dapat lebih terintegrasi melalui kreativitas guru. Oleh karena itu, hal ini kemungkinan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran *online*, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan agar kita mengetahui mana yang cocok digunakan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini pula, guru harus selalu dapat memfasilitasi siswanya agar dapat belajar dengan mudah. Pada *google site*, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga guru dapat membuatnya bervariasi. Selain itu, *google site* ini sangat mudah diakses, siswa hanya butuh gawai yang terhubung dengan jaringan internet. *Google Site* merupakan suatu produk yang diciptakan oleh *Google* berupa *platform* media pembelajaran yang mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi, dalam hal ini materi pelajaran. Salsabila dan Alsam (2022) menyatakan bahwa *Google Site* dapat diakses di manapun dan kapanpun secara sederhana dan praktis yang dapat digunakan untuk menyajikan berbagai macam informasi dan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan tertinggal. Fitur-fitur yang sederhana dan mudah digunakan untuk membuat sebuah *website* pembelajaran sehingga menyebabkan *Google Site* ini sering dimanfaatkan oleh pendidik untuk membuat media pembelajaran interaktif (Meldiani & Nurhamidah, 2023).

Google site yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis *Android* mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna ponsel berbasis sistem ini. Siswa maupun guru dapat memanfaatkan aplikasi dalam android untuk mengakses *google site* yang mereka miliki dimana pun dan kapan pun (Wahib Dariyadi et al., 2021). Adanya media pembelajaran *website Google Site* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dan juga guru dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V di SDN 31 Tumampung V dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan perkiraan dan pertimbangan maka penelitian ini akan dilaksanakan sesuai tingkat kebutuhan dengan izin penelitian yang ditentukan. Adapun waktu penelitian yaitu tahun ajaran 2023/2024 pada semester genap 2024.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui 2 siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari 4 kali pertemuan. Instrumen penelitian merupakan alat ukur, teknik dan proses pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Tes terdiri dari lembar tes hasil belajar sedangkan non tes terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta menggunakan analisis data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

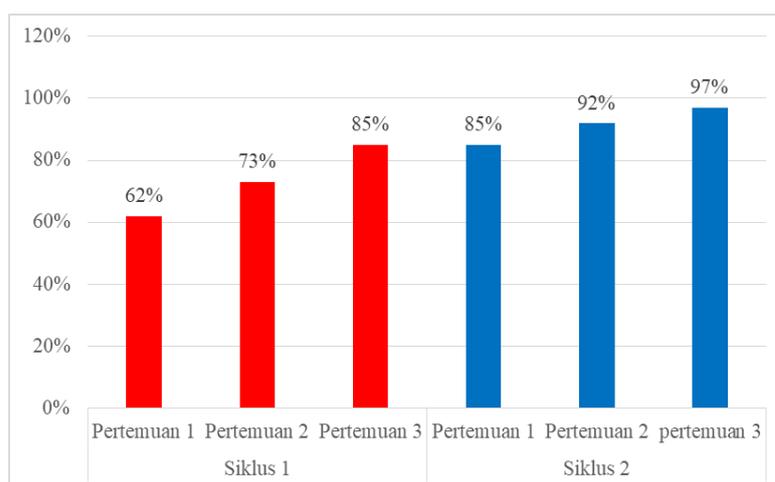
A. Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan, yaitu tiga kali pertemuan untuk membahas materi ajar dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas V, SDN 31 Tumampung V, Kelurahan Tumampung, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh satu orang teman sejawat yang juga akan melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Pada penelitian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, karena pada siklus II peneliti telah melihat adanya peningkatan pada hasil tes belajar siswa kelas V melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II akan dibahas sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru terdapat 20 point yang mengikut dengan langkah-langkah modul ajar yang telah dibuat, adapun gambar diagram perbandingan observasi guru pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

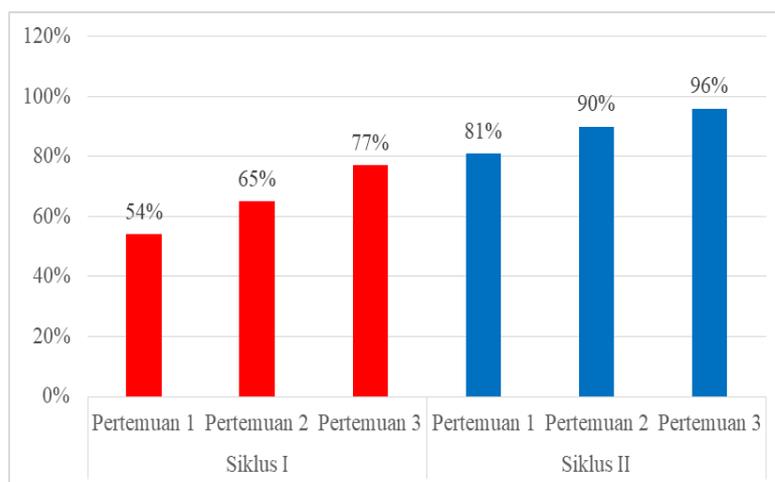


Gambar 1. Diagram Pebandingan Observasi Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Website Google Site* Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram pada gambar, dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 62%, pertemuan 2 diperoleh 73% dan pertemuan 3 diperoleh 85%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 85%, pertemuan 2 diperoleh 92% dan pertemuan 3 diperoleh 97%. Dapat disimpulkan bahwa observasi guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa ada 18 point mengikut dengan langkah-langkah modul ajar yang telah dibuat dan adapun gambar diagram observasi siswa sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram pada gambar 2 dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 54%, pertemuan 2 diperoleh 65% dan pertemuan 3 diperoleh 77%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 81%, pertemuan 2 diperoleh 90% dan pertemuan 3 diperoleh 96%. Dapat disimpulkan bahwa observasi siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*.

c. Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan tes hasil belajar dengan tes tertulis bentuk pilihan ganda.

Tabel 1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
Laki-Laki	1	9
Perempuan	8	2
Jumlah	9	11
Jumlah Presentasi	45%	55%
Nilai Rata-Rata	62	

Sumber: Hasil Analisis Data 2024

Berdasarkan dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 20 siswa yang mengikuti tes hasil belajar siswa siklus I, terdapat 11 orang siswa dengan kategori 55% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan terdapat 9 orang siswa dengan kategori 45% siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada siklus I dikatakan belum tercapai.

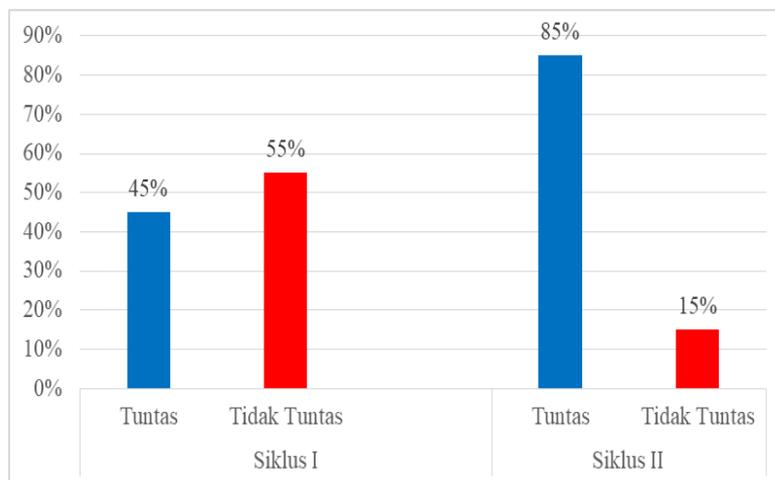
Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
Laki-Laki	7	3
Perempuan	10	0
Jumlah	17	3
Jumlah Presentasi	85%	15%
Nilai Rata-Rata	80	

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 20 siswa yang mengikuti tes hasil belajar siswa siklus II, terdapat 3 orang siswa dengan kategori 15% siswa yang

belum mencapai ketuntasan belajar dan terdapat 17 orang siswa dengan kategori 85% siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada siklus I dikatakan sudah mengalami peningkatan. Adapun gambar diagram perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram pada gambar 3 dapat dilihat tes hasil belajar siklus I diperoleh dengan rata-rata 62 yaitu sebanyak 11 siswa atau 55% yang belum tuntas atau belum mencapai KKM dan sebanyak 9 siswa atau 45% yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan tes hasil belajar dari jumlah keseluruhan dikategorikan kurang dilihat dari nilai rata-rata. Sedangkan tes hasil belajar siklus II diperoleh dengan rata-rata 80 yaitu sebanyak 3 siswa atau 15% yang belum tuntas atau belum mencapai KKM dan sebanyak 16 siswa atau 85% yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan tes hasil belajar dari jumlah keseluruhan dikategorikan baik dilihat dari nilai rata-rata.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*. Sebelum dilaksanakan pembelajaran Matematika dengan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* pada siswa kelas V SDN 31 Tumampung V, siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena media merupakan alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Selain itu, melalui penggunaan media pembelajaran siswa dapat terbantu dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Suharlan (2019:70) yang menyatakan bahwa “Keberadaan media pada saat ini sangat diperlukan untuk proses belajar mengajar karena siswa dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan oleh guru, dengan bantuan alat pengajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengarah pada keterampilan dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa”.

Pada siklus I peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada awal pertemuan siklus I siswa terlihat kurang berpartisipasi karena mereka belum terbiasa menggunakan media interaktif, siswa juga terlihat masih kebingungan melihat tampilan media interaktif berbasis *website google site* dan belum bisa membedakan beberapa ikon yang muncul. Pada siklus ini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 62 dengan kategori kurang, dimana

sebanyak 11 siswa atau 55% yang belum tuntas dan sebanyak 9 siswa atau 45% yang sudah tuntas. Proses pembelajaran dikatakan masih belum optimal, karena adanya beberapa permasalahan atau hambatan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran seperti pendemonstrasian guru terhadap media pembelajaran masih belum optimal dan hasil belajar siswa yang masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk memperbaiki masalah-masalah yang ada dan penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

Setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Dimana pada pertemuan siklus II partisipasi siswa sudah mulai meningkat karena sudah terbiasa belajar menggunakan media interaktif dan sudah bisa membedakan beberapa ikon yang muncul pada media interaktif berbasis *website google site*. Pada siklus ini terlihat rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 80 dengan kategori baik, dimana sebanyak 3 siswa atau 15% yang belum tuntas dan sebanyak 17 siswa atau 85% yang sudah tuntas.

Selain itu, hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Pada hasil observasi aktivitas guru, skor yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 50 poin atau 62%, pada pertemuan ke-2 adalah 59 poin atau 73% dan pada pertemuan ke-3 adalah 68 poin atau 85%. Sedangkan yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke-1 adalah 68 poin atau 85%, pada pertemuan ke-2 adalah 74 poin atau 92% dan pada pertemuan ke-3 adalah 78 poin atau 97%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor perolehan setiap pertemuan. Pada hasil observasi aktivitas siswa, skor yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 28 poin atau 54%, pada pertemuan ke-2 adalah 34 poin atau 65% dan pada pertemuan ke-3 adalah 40 poin atau 77%. Sedangkan yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke-1 adalah 42 poin atau 81%, pada pertemuan ke-2 adalah 47 poin atau 90% dan pada pertemuan ke-3 adalah 50 poin atau 96%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor perolehan setiap pertemuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, media interaktif berbasis *website google site* dapat mengatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Selain itu aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan adanya keberagaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat penggunaan media pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dengan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* karena ini pertama kalinya mereka menggunakan media interaktif. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*.

Terdapat hambatan yang ditemukan pada siklus I awal pendemonstrasian media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dimana siswa masih kebingungan melihat beberapa ikon yang muncul dan kesulitan membedakan ikon yang ada pada *website google site*. Tetapi pada siklus II siswa sudah tidak bingung dan sudah lancar dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site*. Media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* menunjang pembelajaran lebih efektif karena kemampuannya untuk menyajikan konten yang bervariasi dan menjadi alat perantara yang menggabungkan gambar, video, fotografi, grafik dan animasi yang beragam membantu siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan makna sendiri dari materi yang dipelajari.

Adapun penelitian yang relevan tentang media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* pada jurnal penelitian Rezka Nurliswati, Nurlizawati Nurlizawati dan Annisa Citra Triyandra mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Site dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek". Pada Siklus I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 16 orang. Sementara pada Siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 12 orang. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II. Maka

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Site dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Hasil penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dimana media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V SDN 31 Tumampua V. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh 62 berada pada kategori kurang, dimana sebanyak 11 siswa atau 55% yang belum tuntas dan sebanyak 9 siswa atau 45% yang sudah tuntas. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 80 berada pada kategori baik, dimana sebanyak 3 siswa atau 15% yang belum tuntas dan sebanyak 17 siswa atau 85% yang sudah tuntas. Ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 40%.

Adapun saran-saran sekaligus harapan yang penulis sampaikan adalah: (1) Bagi lembaga sekolah, sebaiknya proses pembelajaran di kelas lebih diperhatikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang menarik sehingga pembelajaran dan pemerataan kemampuan siswa berjalan dengan baik, agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersama, peningkatan hasil belajar sehingga dapat menunjang pada kualitas, dan prestasi belajar siswa; (2) Bagi Guru, diharapkan media pembelajaran interaktif berbasis *website google site* dapat dijadikan alternatif baru dalam penggunaan media pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa; (3) Bagi siswa, diharapkan dapat aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R. (2017). Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table, dan Gmail. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan V 2017, 137–144.
- Audie Nurul. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 2(1).
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2).
- Harsanto, B. (2014). Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google sites dan Media Sosial (S. Sonjaya (ed.); 1st ed.). UNPAD PRESS.
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan Multimedia Dalam Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Meldiani, C., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas Media Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10 (1) Januari 2023, 10(1), 1–15.
- Nurliswati, R., & Nurlizawati, N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Site dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(4), 420–429.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2).
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2).

- Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google sites. 9(2), 1–66.
- UTAMI, R. P. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.400>
- Wahib Dariyadi, M., Mahliatussikah, H., & Moh Fauzan, dan. (2021). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. In *Jurnal Tifani* (Vol. 1).